

Pelatihan Pengelolaan Kelas Hybrid Bagi Guru-Guru SMP

Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan
Penerbit: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Penerbangan Palembang

p-ISSN: 2776-2009, e-ISSN: 2775-5568
Volume 3, Nomor 2, Juni 2023

Pelatihan Pengelolaan Kelas Hybrid Bagi Guru-Guru SMP

Connie¹, Eko Risdianto²

Universitas Bengkulu^{1,2}
email: eko_risdianto@unib.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para guru di SMPN 11 Kota Bengkulu dalam melakukan pengelolaan kelas hybrid. Kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2023 di SMPN 11 Kota Bengkulu dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis respon peserta pelatihan terkait kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dilihat dari data yang diperoleh yang diolah ke dalam bentuk persentase. Persentase diperoleh berdasarkan perhitungan Skala Likert yang dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 88% peserta pelatihan dikategorikan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang mewakili respon positif terhadap kegiatan pelatihan, sisanya 12% dikategorikan setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan pengelolaan kelas hybrid bagi guru-guru di SMPN 11 Kota Bengkulu. Dari kegiatan pengabdian ini, salah satu dampak yang dirasakan yaitu meningkatnya wawasan guru-guru di SMPN 11 Kota Bengkulu tentang bagaimana dan apa yang harus dilakukan guru dalam mengelola kelas hybrid.

Kata Kunci: Pelatihan, pengelolaan kelas, hybrid learning

Abstrack

This activity aims to train teachers at SMPN 11 Bengkulu City in managing hybrid classes. The activity was carried out in May 2023 at SMPN 11 Bengkulu City with a total of 25 training participants. The research instrument used was a closed questionnaire sheet with 4 answer choices. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis. Analysis of the responses of the training participants regarding the training activities that have been carried out can be seen from the data obtained which is processed into the form of proportions. Percentages are obtained based on modified Likert Scale calculations. The results showed that 88% of participants entered strongly agreed with the station-statements which represented a positive response to the training activities. The remaining 12% proposed agree. So, it can be concluded that all training participants gave a positive response to the hybrid classroom management training activities for teachers at SMPN 11 Bengkulu City.

Keywords: Training, classroom management, hybrid learning

Pendahuluan

Perubahan di bidang Pendidikan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat (Kusumah & Risdianto, 2022; Putra, 2015). Perubahan tersebut menuntut agar metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Octavianie & Oktavia, 2021). Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan perkembangan teknologi dan juga sesuai dengan

Pelatihan Pengelolaan Kelas Hybrid Bagi Guru-Guru SMP

kondisi Indonesia yang berada pada era pasca pandemi adalah model pembelajaran *hybrid* (Hanisa Putri et al., 2022).

Kata *hybrid* mempunyai arti campuran, artinya pembelajarannya dilakukan secara campuran antara tatap muka dan *online*. Dalam metode pembelajaran *hybrid*, siswa sebagian belajar secara tatap muka di kelas dan sebagian lagi pembelajaran melalui *online* (Gultom et al., 2022; Lestari, 2022). Melalui pembelajaran berbasis *hybrid* siswa diharapkan mampu belajar mandiri, berkelanjutan, dan berkembang sepanjang hayat sehingga belajar akan menjadi lebih efektif, lebih efisien, dan lebih menarik (Tuapattinaya, 2017). Pembelajaran *Hybrid* mempunyai tujuan untuk menggabungkan sifat dari model pembelajaran berbasis internet yaitu untuk mengefisiensikan waktu, biaya yang murah dan kemudahan bagi siswa dalam mengakses bahan pembelajaran secara cepat (Febnesia et al., 2021).

Model *hybrid learning* dapat menjadi solusi dalam memaksimalkan pembelajaran pada masa kini, karena model pembelajaran ini memanfaatkan teknologi internet dalam pembelajaran. Hal ini tentu memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran setiap saat tanpa batas waktu, sehingga dapat mengembangkan sikap semangat siswa dan mendukung perubahan dalam diri sendiri untuk mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran (Sari et al., 2022).

Kualitas pembelajaran berbasis *hybrid learning* dilakukan melalui interaksi antar siswa, diskusi, tukar pendapat atau ide tentang masalah tertentu sehingga melatih kemampuan komunikasi yang mencakup komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Komunikasi lisan contohnya adalah diskusi dan penjelasan. Sedangkan komunikasi tertulis, misalnya, mengutarakan ide-ide melalui gambar, grafik, tabel, diagram atau dalam bahasa siswa (Kamil, 2022).

Dalam pembelajaran *hybrid* dibutuhkan *platform* atau aplikasi yang dapat memfasilitasi pembelajaran secara online. Salah satu yang bisa digunakan yaitu aplikasi trello. Aplikasi Trello merupakan aplikasi yang menggunakan konsep Kanban yang bisa digunakan dalam perangkat ponsel dan desktop (Christianti, 2021). Cahyani & Prapanca (2021) pernah melakukan penelitian untuk menguji efektifitas model pembelajaran campuran dengan cara melakukan pembelajaran secara tatap muka dikombinasi dengan menggunakan media trello. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa media Trello layak untuk digunakan pada model pembelajaran campuran karena dari hasil analisis diketahui bahwa hasil belajar meningkat serta mendapatkan respon yang positif dari siswa dan guru yang akhirnya membuat pemanfaatan trello pada model pembelajaran ini dikatakan efektif.

Dari uraian di atas, maka tim pengabdian Universitas Bengkulu melakukan sebuah pelatihan pengelolaan kelas hybrid bagi guru-guru di SMPN 11 Kota Bengkulu dengan memanfaatkan trello sebagai aplikasi untuk mendukung pelaksanaan kelas hybrid.

Metode

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para guru di SMPN 11 Kota Bengkulu dalam melakukan pengelolaan kelas hybrid. Kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2023 di SMPN 11 Kota Bengkulu dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 25. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis respon peserta pelatihan terkait kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dilihat dari data yang diperoleh yang diolah ke dalam bentuk persentase. Persentase diperoleh berdasarkan perhitungan Skala Likert yang dimodifikasi. Item instrumen diberi nilai kuantitatif seperti pada table 1 berikut:

Pelatihan Pengelolaan Kelas Hybrid Bagi Guru-Guru SMP

Tabel 1. Perhitungan Skala Likert

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Angket di uji kevalidan dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df)= n-2. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai positif, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r- tabel, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Budiwibowo & Nurhalim, 2016; Nurhawita et al., 2022). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha. Suatu instrumen atau variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 (Anggereni, 2018; Ramadhanti et al., 2020). Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas instrument.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,832491	0,3961	Valid
2	0,791928		Valid
3	0,805423		Valid
4	0,893947		Valid
5	0,657439		Valid
6	0,873744		Valid
7	0,893947		Valid
8	0,721835		Valid
9	0,720147		Valid
10	0,710476		Valid
11	0,721835		Valid
12	0,78123		Valid
13	0,894371		Valid
14	0,839628		Valid
15	0,802903		Valid
16	0,641383		Valid
17	0,873744		Valid
18	0,739854		Valid
19	0,785834		Valid
20	0,780924		Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pada instrument valid, artinya seluruh item dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Pelatihan Pengelolaan Kelas Hybrid Bagi Guru-Guru SMP

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	20

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrument yang digunakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach lebih besar dari 0,70, artinya jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Analisis hasil respon peserta pelatihan dilakukan secara kuantitatif menggunakan rumus berikut.

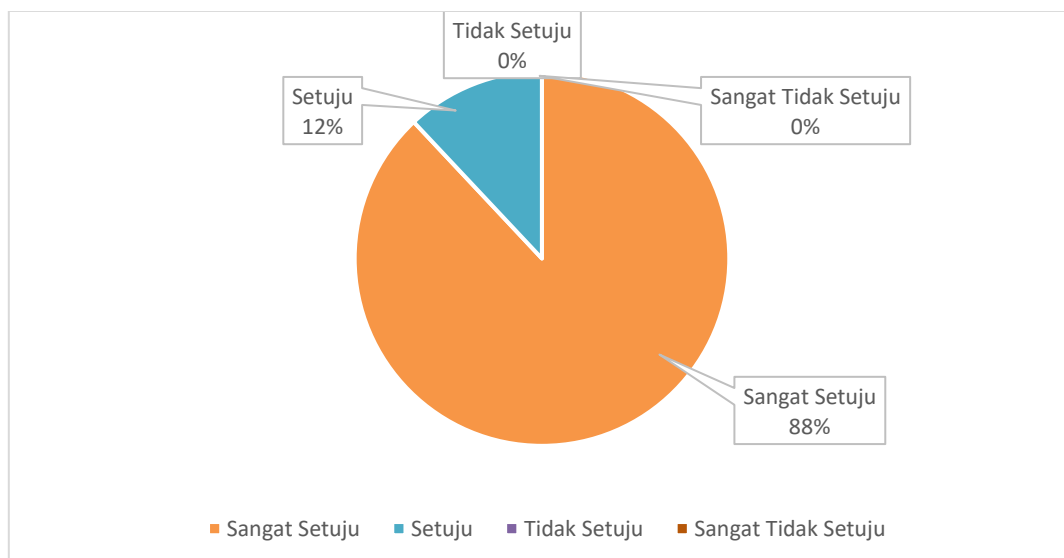
$$p = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (1)$$

dengan P adalah persentase hasil analisis angket, n adalah skor total penilaian, dan N adalah skor maksimal yang mungkin diperoleh. Untuk skala likert model interpretasi skornya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Interpretasi Skala Likert

Persentase (%)	Kategori
0 % - 25 %	Sangat Tidak Setuju
26 % - 50 %	Tidak Setuju
51 % - 75 %	Setuju
76 % - 100 %	Sangat Setuju

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Hasil Analisis Respon

Gambar 1 menunjukkan bahwa bahwa 88% peserta pelatihan dikategorikan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang mewakili respon positif terhadap kegiatan pelatihan. Sisanya 12% dikategorikan setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan pengelolaan kelas hybrid bagi guru-guru di SMPN 11 Kota Bengkulu.

Pelatihan Pengelolaan Kelas Hybrid Bagi Guru-Guru SMP

Dilihat dari segi materi, responden menyatakan bahwa materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan mudah dipahami, jelas dan sangat sesuai dengan tujuan pelatihan. Cara penyampaian materinya juga mudah dimengerti karena metode yang digunakan dalam menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan zaman serta dilakukan secara terstruktur.

Selain materi dalam bentuk teori, pada kegiatan pelatihan juga diberikan materi dalam bentuk praktek. Menurut peserta pelatihan, kegiatan praktek mudah diikuti dan sudah dipandu dengan baik.

Aplikasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kelas hybrid ini adalah aplikasi Trello. Menurut peserta pelatihan, ada beberapa kelebihan dari aplikasi trello yaitu mudah dioperasikan karena tidak menuntut penguasaan bahasa pemrograman, tidak membutuhkan banyak biaya dalam penggunaannya, update dengan perkembangan zaman dan tidak menyulitkan pengguna karena dapat diakses menggunakan perangkat hp android, iPhone, iPad dan computer.

Dari kegiatan pelatihan ini, peserta memperoleh pengetahuan baru tentang pengelolaan kelas hybrid dalam kesiapan menyongsong era society 5.0. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga mendorong peserta untuk bisa lebih kreatif dalam melakukan inovasi terhadap pengelolaan kelas hybrid, dapat meningkatkan literasi digital, dapat menyadarkan mereka bahwa pengelolaan kelas hybrid tidak serumit yang dibayangkan dan menyadarkan mereka tentang pentingnya teknologi di era modern seperti saat ini.

Pengelolaan kelas hybrid seperti yang dilatih pada kegiatan ini merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk digunakan di kondisi New Normal seperti sekarang. Kegiatan ini juga bersifat Adaptif yang artinya menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bersifat user friendly yang artinya dapat memudahkan penggunaannya ketika hendak memanfaatkannya dan dapat diakses dimana Saja.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 88% peserta pelatihan dikategorikan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang mewakili respon positif terhadap kegiatan pelatihan. Sisanya 12% dikategorikan setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan pengelolaan kelas hybrid bagi guru-guru di SMPN 11 Kota Bengkulu.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Bengkulu melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian serta keluarga besar SMPN 11 Kota Bengkulu terutama para guru yang telah bersedia menjadi sasaran pengabdian.

Daftar Pustaka

- Anggereni, N. W. E. S. (2018). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 607–615. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20139>
- Budiwibowo, A. K., & Nurhalim, K. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C. *Journal of Nonformal Education*, 2(2), 168–174. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/6789>
- Cahyani, N., & Prapanca, A. (2021). Efektivitas Blended Learning Dengan Model Student Centered Menggunakan Media Project Management System Berdasarkan Lembar Kerja

Pelatihan Pengelolaan Kelas Hybrid Bagi Guru-Guru SMP

- Siswa di SMK. *Jurnal IT-EDU*, 5(2), 685–692.
- Christianti, A. (2021). Pelatihan dan Penilaian Aplikasi Trello Untuk Bimbingan Skripsi Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 544–551.
- Febnesia, H., Nurtanto, M., Ikhsanudin, I., & Abdillah, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Pengelasan Pada Siswa SMKS Yabhinka. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 532. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11265>
- Gultom, J. R., Sundara, D., & Fatwara, M. D. (2022). Pembelajaran Hybrid Learning Model Sebagai Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Mediastima*, 28(1), 11–22. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i1.385>
- Hanisa Putri, D., Risdianto, E., & Hamdani, D. (2022). Pelatihan Penerapan Model Blended Learning Pada Pembelajaran Fisika Di SMAN 3 Bengkulu Utara. *DIKDIMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.58723/dikdimas.v1i1.9>
- Kamil, F. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Hybrid Pada Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan*, 1(1), 18–25. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1931>
- Kusumah, R. G. T., & Risdianto, E. (2022). Analysis of Training Participants' Responses to Training Activities with the Theme "ICT-Based Innovative Learning." *JENTIK : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.58723/jentik.v1i1.37>
- Lestari, F. (2022). Pengaruh Disposisi Matematis Mahasiswa pada Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 145–156. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v12i2.6319>
- Nurhawita, Handayani, A. T., & A, V. D. A. (2022). Evaluasi Kelayakan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. *Jurnal EQUILIB*, 3(1), 77–86.
- Octavianie, A., & Oktavia, W. (2021). Analysis of English Learning Needs at Vocational Higher Education. *Airman: Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi*, 4(2), 90–97.
- Putra, I. A. (2015). Orientasi Hybrid Learning melalui Model Hybrid Learning dengan Berbantuan Multimedia di Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal EDUSCOPE*, 1(1), 36–42.
- Ramadhanti, D., Yusuf, I., Yenusi, K. A., & Widyaningsih, S. W. (2020). Development of Teaching Materials In A Direct Current Electric Circuit Based on The Blended Learning Model Oriented High Order Thinking Skill (HOTS). *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 3(1), 18–29. <https://doi.org/10.37891/kpej.v3i1.113>
- Sari, A. I. Y., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Aplikasi Hybrid Learning berbantuan Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 414–423. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.486>
- Tuapattinaya, P. M. J. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Hybrid Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Smp Negeri 6 Ambon. *Biosel: Biology Science and Education*, 1(1), 186–192. <https://doi.org/10.33477/bs.v6i2.171>